

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pada saat ini seluruh negara yang berada di penjuru dunia sedang ditimpa musibah besar yang disebabkan oleh virus *covid 19*. Virus *covid 19* mampu mengubah banyak hal dengan begitu cepat dalam kehidupan kita saat ini, interaksi kita dengan manusia, dengan lingkungan semuanya menjadi berbeda. Akibat dari virus *covid 19* ini pemerintah membuat berbagai macam kebijakan, salah satu kebijakannya adalah *Work Form Home* (WFH). Kebijakan ini menyarankan kepada masyarakat agar melakukan semua pekerjaannya dari rumah.

Ternyata virus ini tidak hanya berdampak dalam dunia pekerjaan saja tetapi dalam dunia pendidikan juga menjadi dampak dari virus *covid 19* ini. Dengan demikian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI membuat peraturan supaya sekolah-sekolah meminta kepada peserta didiknya agar melakukan kegiatan belajar melalui jarak jauh atau belajar dari rumah masing-masing. Kebijakan tersebut dibuat dengan tujuan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan virus *covid 19*. Sistem pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat *covid 19*. Pembelajaran tersebut dilakukan secara online atau tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang tersedia. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Aqidah Akhlak secara daring bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi contohnya

seperti aplikasi *Google Classroom*, serta ada banyak lagi aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai untuk pembelajaran daring.

Menurut Moore, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Ada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon android, laptop, komputer, yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja.<sup>1</sup>

Inilah salah satu tantangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, karena meski dalam kondisi seperti ini guru harus tahu bagaimana caranya agar siswa tetap produktif dan memperoleh pembelajaran dengan efektif. Selain itu guru juga tetap harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran Akidah Akhlak agar siswa tetap merasa senang dan mudah memahami, dengan demikian siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif di rumah. Pembelajaran secara daring merupakan solusi utama saat ini dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan meski berada ditengah pandemi *covid 19*. Meski telah di sepakati namun ternyata sistem pembelajaran ini menimbulkan permasalahan.

Seperti di lembaga yang saya teliti ini ada problematika ketika sistem daring diterapkan, menurut gurunya permasalahannya yang masih menimbulkan problematika yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran. Penelitian terdahulu atau studi literatur yang meneliti

---

<sup>1</sup> Ali Sadikin Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Biologi* 6, no. 02 (t.t.).

tentang problematika daring ini masih belum banyak, masih sedikit karena sistem daring ini baru diterapkan di Indonesia, yang banyak penelitian terdahulu itu meneliti problematika ketika pembelajaran di kelas, jadi kalau penelitian saya ini fokus tentang proses pembelajaran daring

Dengan berbagai problematika tersebut, ternyata ada berbagai hikmah yang dapat diperoleh dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hikmah yang dapat diperoleh tersebut antara lain peserta didik dan guru mampu menguasai teknologi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring dan masih banyak hikmah-hikmahnya. Kebijakan *Work From Home* (WFH) inilah yang menuntut guru serta siswa mau tidak mau harus mempunyai keahlian di bidang teknologi pembelajaran, yang berguna sebagai suatu kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tuntutan kebutuhan tersebut membuat guru dan siswa mampu mengetahui bahwa media online dapat membantu kelancaran sebagai pengganti kegiatan belajar di ruangan kelas dengan secara langsung. Dalam problematika yang sedang terjadi saat ini pendidikan tetap memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik saat menghadapi pandemi ini. Karena pada dasarnya pembelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu cara yang dilakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berjalan selamanya, baik formal atau nonformal, tujuannya untuk menjadikan pribadi yang lebih berkualitas dan mempunyai akhlak yang baik.<sup>2</sup>

Pribadi yang berkualitas dalam Islam yaitu pribadi yang sesuai dengan aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, sehat jasmani, rohaninya sesuai

---

<sup>2</sup> Suci Febriantika Rahman, "problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020," *publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, t.t.

petunjuk ajaran Islam serta mampu menyakini iman, memahami pengetahuan, dan perbuatan sesuai ajaran Islam di kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kesenangan dan berokah dunia serta akhirat. Meski demikian seorang guru tidak perlu risau apabila ada salah satu siswa yang kurang paham dalam mempelajari materi Akidah Akhlak. Karena ada beberapa kemungkinan yang terjadi pada siswa yang bermasalah semacam itu. *Pertama*, ada kemungkinan peserta didik tersebut belum bisa mengaplikasikan media pembelajaran online. *Kedua*, ada kemungkinan guru dalam mengajar mata pelajaran tersebut kurang tepat strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi, tidak tepat atau tidak cocok dengan karakter peserta didik tersebut. *Ketiga*, ada kemungkinan kurangnya minat dalam pembelajaran via daring peserta didik dalam mata pelajaran tersebut.

Oleh sebab itu untuk memecahkan problematika pembelajaran daring dibutuhkan seorang guru inspiratif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan atau keahlian yang terdapat dalam diri siswa. Guru inspiratif ialah guru yang tidak hanya mengajar saja, melainkan juga dapat memberikan pengaruh ke dalam jiwa siswanya dan dapat mengubah kepribadian siswa-siswanya, kalau inovatif ialah mampu membuat produk dalam mengemas materi juga mempunyai inovasi-inovasi dalam strategi untuk penyampaian materi. Selain itu seorang guru juga perlu memotivasi atau memberikan dorongan kepada peserta didik. Jika siswa telah mempunyai semangat belajar tinggi dengan demikian peserta didik dapat termotivasi untuk lebih

bersungguh-sungguh dalam belajar, dengan begitu maksud pembelajaran yang diinginkan siswa dapat terwujud.

Belajar dari rumah dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari guru dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga

---

<sup>3</sup> Asmuni, “problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya,” *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan* 7, no. 4 (t.t.).

memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan adalah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya dilewati oleh setiap manusia.

Perkembangan zaman yang telah terjadi saat ini, dengan datangnya era digital atau era revolusi industri 4.0 ada dampak positif dan negatifnya dalam dunia pendidikan. Terutama terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Akidah Akhlak juga terus mengalami perkembangan dan perubahan terus menerus. Jika pada waktu silam percakapan akrab antara peserta didik dengan guru terasa tabu, maka hari ini justru merupakan hal yang wajar. Bahkan dalam pandangan teori pendidikan modern hal itu merupakan sebuah keharusan. Interaksi semacam itu justru menjadi indikasi keberhasilan proses pendidikan. Pergeseran paradigma lainnya misalnya dalam hal pendekatan pembelajaran.

Pada era pembelajaran tradisional, guru menjadi figur sentral dalam kegiatan pembelajaran. Ia merupakan sumber pengetahuan utama di dalam kelas (*takdim*), bahkan dapat dikatakan satu-satunya. Namun dalam konteks Pendidikan Agama Islam modern, hal demikian tidak berlaku lagi. Peran guru saat ini telah mengalami pergeseran, yakni sebagai fasilitator bagi peserta didik. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered*), namun lebih berpusat pada peserta didik (*student centered*). Di samping paradigma

atau problematika di atas, ada problem lain yang dihadapi oleh Pendidikan Agama Islam tidak tunggal dan parsial.<sup>4</sup>

Ada sejumlah problem atau masalah yang masih membelit yang saling terkait satu sama lain. Misalnya kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam diri pengajar (guru), metode pembelajaran yang klasikal, kurangnya update perkembangan teknologi, dan lain seterusnya. Di era digital atau revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi dan perangkat digital semakin canggih dan terus dikembangkan serta diperbarui. Gelombang peradaban tersebut membuat manusia tidak terlepas dari produk-produk digital. Bahkan semuanya kian terhubung, terbuka dan saling ketergantungan. Meski tetap memiliki wilayah teritorial dan garis pemisah yang jelas secara geografis, namun batas-batas tersebut tidak menjadi tirai penghalang untuk berinteraksi, berkomunikasi dan berbagi informasi secara terbuka oleh pengguna digital.

Sehingga dengan merancang dan menerapkannya secara tepat mampu tampil dengan segala keunggulan sumber daya yang dimilikinya. Dengan kata lain ditantang untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan atau kompetensi *knowledge*, *skill*, dan *personality*. Karena Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Akidah Akhlak dalam makna yang luas adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma Islam, sehingga menjadi hamba Allah yang sebenar-benarnya dan mampu berperan sebagai khalifah Allah.

---

<sup>4</sup> Noor Amirudi, "problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital," *Prosiding seminar nasional prodi PAI ump*, 2019.

Saat ini semua jenjang pendidikan sementara mengalami transisi sistem dalam pembelajaran, yang dulu sebelum negara kita dilanda pandemi pembelajaran dengan tatap muka secara langsung, sekarang pemerintah membuat kebijakan pembelajaran diwajibkan online karena untuk memutus mata rantai virus *covid 19*. Sistem daring ini bisa menjawab dari tantangan zaman 4.0. Dari penjelasan di atas mengenai transisi sistem pembelajaran tatap muka ke dalam jaringan (daring) menarik dan menantang untuk diteliti. Saya meneliti dalam segi proses pembelajaran Akidah Akhlak proses-proses penyampaian materi sehingga pembelajaran bisa efektif dan efisien, di dalam proses pembelajaran daring yang baru pertama kalinya dilakukan di negara kita ini sedikit atau banyak pasti ada problematika dalam mengaplikasikannya, karena kita tahu sebelumnya belum ada simulasi atau pelatihan terkait pembelajaran daring ini.

Dari penjelasan di atas peneliti mengangkat judul “Problematika Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Zainul Hasan Pare 2020/2021”. Manfaat penelitian ini sebagai media tambahan, misalnya menggunakan multi strategi dan ketika guru sedang tugas di luar kota bisa digunakan untuk media tambahan agar tidak terjadi jam kosong.

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan dua penelitian, karena untuk mempermudah dalam meneliti dan membatasi sehingga apa yang diteliti sesuai apa yang



diinginkan. Dalam penjelasan di konteks penelitian di atas peneliti memfokuskan sebagai berikut:

1. Problematika apa saja yang muncul dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 10 di MA Zainul Hasan?
2. Bagaimana upaya menanggulangi problematika yang muncul dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Zainul Hasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mencapai keinginan daripada fokus di atas, tujuan peneliti berharap sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika apa saja yang muncul dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 10 di MA Zainul Hasan.
2. Untuk mengetahui upaya menanggulangi problematika yang muncul dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Zainul Hasan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang secara spesifik terkait dengan penerapan sistem pembelajaran daring. Dan sebagai bahan masukan bagi guru dan praktisi pendidikan untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka meningkatkan efektifitas belajar daring di MA Zainul Hasan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini nanti manfaat bagi sekolah untuk sebagai tambahan kebijakan ketika ada salah satu guru tugas di luar kota, agar menggunakan media online ini.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan atau mengimplementasikan sistem pembelajaran daring sebagai tambahan sistem mengajar.

### c. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik untuk memotivasi dan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran online.

### d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi diri sendiri sebagai peneliti ini untuk tambahan atau referensi strategi menggunakan media online ini ketika mengajar nanti.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, sebelumnya sudah ada yang meneliti terkait problematika pembelajaran, tapi ada perbedaannya yaitu penelitian problematika pembelajaran daring, karena sistem online ini masih baru digunakan, sebagian sudah ada yang meneliti terkait sistem online tersebut. Sebagai penelitian yang bertujuan untuk membantu *menggeneralisasikan* hasil penelitian terdahulu,

maka patut untuk mencantumkan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan bidang kajian penelitian ini.

Holilurrohman, dengan penelitiannya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya di Mts Taswirul Afkar Surabaya”.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan fokus 1) Apa problem pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Taswirul Afkar Surabaya? 2) Bagaimana upaya mengatasi problem pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Taswirul Afkar Surabaya?. Hasil daripada penelitian ini sebagai berikut; (1) Problematika pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat pada materi yang sulit dipahami siswa, kurangnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa, penerapan materi dan lingkungan yang memiliki pengaruh buruk terhadap siswa. (2) Upaya yang dilakukan terkait faktor materi adalah dengan memahami karakteristik siswa yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut dan membatasi pengetahuan tentang iman kepada Allah dengan membahas ciptaan Allah. Adapun mengenai minat belajar, upaya memberikan motivasi belajar terus dilakukan. Mengenai metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan kondisi siswa. Terkait dengan penerapan materi, guru terus memantau perkembangan ibadah siswa. Adapun mengenai pengaruh lingkungan, guru terus memberi nasihat terhadap siswa agar menjauhi lingkungan yang memiliki pengaruh buruk.

M Maulida dengan penelitian yang berjudul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pembentukan Karakter Islami

---

<sup>5</sup> Hololurrohman, “problematika pembelajaran Aqidah Akhlak dan upaya mengatasinya di MTs Taswirul Afkar Surabaya,” *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2016.

Siswa SMA NEGERI 1 MODEL Tanjung Pura Kabupaten Langkat”.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan fokus; Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pembentukan Karakter Islami Siswa SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Hasil daripada penelitian ini sebagai berikut; rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan kurang mendapatkan motivasi dari pendidik, pendidik yang kurang menguasai metode pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan sangat flat karena metode yang digunakan kurang variatif.

AR Hardiyanto dengan penelitian yang berjudul “Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Era Digital di MAN Kota Batu”.<sup>7</sup> penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan fokus; 1) Bagaimana kompetensi guru dalam menguasai teknologi digital? 2) Bagaimana proses pembelajaran PAI berbasis era digital di MAN Kota Batu ? 3) Bagaimana permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PAI Berbasis Era Digital di MAN Kota Batu. Hasil daripada penelitian ini sebagai berikut; 1) guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Batu memiliki kemampuan yang baik dalam menguasai teknologi digital. 2) guru PAI di MAN Kota Batu dalam memanfaatkan teknologi sangat baik. 3) permasalahan yang dihadapi guru PAI ada beberapa yang belum terampil dalam memanfaatkan teknologi digital.

---

<sup>6</sup> Maulida, “problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada pembentukan karakter Islami siswa SMA Negeri 1 model Tanjung Pura Kabupaten Langkat,” *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan*, 2018.

<sup>7</sup> Allan riswana hardiyanto, “problematika proses pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis era digital di MAN Kota Batu,” *Jurnal Vicratina* 5, no. 10 (2020).

A Jaelani dengan penelitian yang berjudul “Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI dimasa pandemi Covid-19” penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan fokus; mempelajari dan memahami penggunaan media online dalam KBM mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.<sup>8</sup> Hasil daripada penelitian sebagai berikut; bahwa penggunaan media online dimasa pandemi Covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian yang lebih mengarah dalam problematika pembelajaran daring dan upaya yang dilakukan oleh pendidik yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

#### **F. Definisi Istilah**

Problematika pembelajaran daring, kalau diuraikan per kata dan didefinisikan sebagai berikut: problematika adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, daring adalah suatu keadaan yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet. Jadi kalau disimpulkan dari tiga kata dan definisinya adalah suatu kendala dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring).

---

<sup>8</sup> Ahmad jaelani dan Dkk, “penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI dimasa pandemi covid-19,” *Jurnal Ika* 8, no. 1 (2020).

Pembelajaran daring ini bukan pembelajaran terbaru tapi dalam implementasinya baru sebagian saja. Berhubung situasi di negara kita sedang dilanda pandemi ada kebijakan baru terkait sistem pembelajaran online, maka dari itu sistem pembelajaran online baru trend dan sudah semuanya mengimplementasikan sistem daring tersebut.